

PEMANFAATAN INTERNET DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMK NEGERI 1 PALANGKA RAYA

Catharina Elmayantie
Program Studi Teknik Informatika
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya
Jl. G. Obos No.114 Palangka Raya
Email: elmayantie@ymail.com

ABSTRACT

This study aims to see how the use of the internet and the problem in teaching faced by English teachers of SMK Negeri 1 Palangka Raya. This study is a descriptive study with a qualitative approach. There were 6 (six) English teachers taken as the subject of the study.

In collecting data, the writer used direct observation, questionnaires, and documentation. The data reduction, data display and conclusion drawing applied for data analysis.

The findings show most of the English teachers have been familiar with internet as a media and its function. They agreed that existance of internet technology is very helpful in teaching process and hardly needed to support teaching learning activities especially English language subject. Meanwhile, the problem faced by the teachers is the internet technology has not been used (secara maksimal) as the teaching media. Lack of maximum use of computer laboratory and networks to be used by all teacher and students' activities is a major obstacle in terms of utilization of this technology.

Keyword : *English teachers, internet usage, learning.*

PENDAHULUAN

Seperti halnya di negara- negara lain, bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa asing, yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai ke tingkat universitas atau perguruan tinggi. Namun tidak jarang siswa atau mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lancar meskipun telah belajar selama beberapa tahun.

Kemampuan berkomunikasi secara utuh di sini diartikan sebagai kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah mendengar, bertutur, membaca dan menulis yang digunakan untuk menciptakan wacana dalam bersosialisasi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Inggris masih belum mencapai hasil yang maksimal. Faktor pengajar, siswa, materi, metode pembelajaran dan media pembelajaran merupakan faktor-faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Untuk mengatasi masalah yang timbul, diperlukan usaha dan kreatifitas dari pengajar bahasa itu sendiri.

Perkembangan teknologi dan media informasi saat ini memberikan tantangan bagi para pengajar bahasa. Salah satu kemajuan teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah *internet*. Melalui *internet* orang dapat mengakses segala macam bentuk informasi dari mana pun dengan cepat. Turner dan Taylor (2000) menjelaskan bahwa paradigma pembelajaran bahasa sekarang ini mendukung pemanfaatan teknologi yang barutersebut. *Internet*, sebagai contoh, menawarkan suatu cakupan yang sangat luas dari bahan – bahan asli (*generic*) dapat menjadi daya tarik, dan dapat memudahkan aktivitas yang berpusat pada pembelajar. Para pengajar tidak hanya bersandar pada buku teks sebagai bahan ajar, tetapi juga dapat memanfaatkan computer dan *internet*

dengan fasilitas dan perangkat lunaknya untuk tujuan aktivitas belajar dan mengajar di kelas.

Keberadaan *internet* yang mudah diakses turut pula berpengaruh di bidang pendidikan, baik di kalangan siswa maupun guru. Siswa saat ini, sebagai contoh, lebih menyukai mencari informasi, berita, atau pun tugas-tugas sekolah dari *internet*. Demikian juga halnya di kalangan guru, sebagian besar masih mencari bahan dan panduan belajar melalui *internet*. Adalah tugas guru untuk memberikan kontribusi kepada anak didiknya dalam menyampaikan materi tambahan dengan memanfaatkan keberadaan *internet* sebagai media dalam belajar mengajar sehingga guru dapat memperoleh manfaat yang lebih dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dengan hadirnya *internet* ini juga diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar di instansi pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palangka Raya yang dimanfaatkan oleh guru, terutama guru mata pelajaran bahasa Inggris, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Hal ini selaras dengan visi Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Palangka Raya yaitu sekolah memiliki sumber daya manusia yang profesional untuk menghasilkan lulusan yang (1) berkualitas, terampil dan mandiri; (2) yang dibutuhkan masyarakat atau dunia kerja; dan (3) yang berbasis lokal serta berwawasan global.

Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh guru SMK Negeri 1 Palangka Raya ?
2. Apa masalah dan hambatan yang dihadapi oleh guru SMK Negeri 1 Palangka Raya dalam hal pemanfaatan *internet* pada pembelajaran bahasa Inggris ?

Tinjauan Teori

Internet

Menurut Herry Purnomo dalam penelitian Arfiyanti (2013: 11), *internet* adalah suatu jaringan komputer global yang menghubungkan sejumlah besar jaringan- jaringan komputer yang tersebar di seluruh muka bumi ini dengan menggunakan *Transmission Control Protocol/ Internet Protocol (TCP/ IP)*. *Internet* merupakan jaringan

yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia (Hanny Kamarga dalam Arfiyanti 2013:11). Sedangkan Daryanto dalam penelitian Setiawan (2013: 17) menyatakan bahwa *internet* merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan bahkan lebih yang ada di seluruh dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi, sedangkan dari ilmu pengetahuan, *internet* merupakan perpustakaan besar yang di dalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran atau lebih) informasi atau data yang berupa teks, grafik, audio, video maupun animasi dan lain- lain dalam bentuk media elektronik.

Internet (*International Networking*) bisa dikatakan berdiri pada tahun 1983 saat protokol *TCP/IP* mulai digunakan dan hanya digunakan di kalangan akademis dan riset. *Internet* mulai berkembang pesat sejak tahun 1993 setelah Mosaic, penjelajah *World Wide Web (WWW)* dengan kemampuan grafis pertama dikenalkan. Hadirnya

layanan *World Wide Web (WWW)* dan penjelajahnya inilah yang menjadi titik balik perkembangan *internet*, dari hanya digunakan oleh kalangan akademis dan riset menjadi dikenal dan digunakan oleh masyarakat umum (Arfiyanti 2013: 13).

Disamping keunggulannya dalam komunikasi, *internet* juga digunakan untuk mengakses informasi yang tersebar di seluruh dunia. Jaringan Komputer Sedunia (*World Wide Web*) merupakan perpustakaan elektronik raksasa yang menyediakan informasi dari berbagai tempat bagi pembelajaran.

Pemanfaatan *Internet* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Kartal dalam Sunardi (2011), sebagai media komunikasi global, *internet* memungkinkan untuk digunakan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa, misalnya bahasa Inggris. *Internet* menyediakan berbagai alamat (*sites*) dan *web pages* yang dapat digunakan sebagai tempat belajar. *Web pages* tersebut sudah dikelompokkan menurut domainnya, seperti *vocabulary*, *grammar*, *phonetics*, dan

menurut keterampilan bahasa yang diajarkan, seperti *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Selain itu, ada pula *web pages* yang mengkhususkan pada penyediaan buku ajar (*text books*) atau metode pengajaran. Bahan- bahan pembelajaran tersebut disajikan beragam: ada yang gratis, ada pula yang komersil.

Cord-Mounouray dalam Sunardi (2011) mengelompokkan kegiatan belajar yang ditawarkan oleh *internet* ke dalam beberapa tipe, yaitu:

Pertama, Komunikasi: proyek korespondensi, pembelajaran jarak jauh, penelitian bidang tertentu dalam masyarakat *internet*, *virtual meeting*, *role-play*, dan lain- lain;

Kedua, dokumentasi: penelitian dokumenter, penyediaan pembaca dengan berbagai sumber yang diperlukan;

Ketiga, penerbitan: penerbitan naskah (pribadi atau kolektif) baik yang sudah ada di *internet* maupun yang belum pernah ada;

Keempat, studi kolaboratif: kompetisi, pentas bersama, *collaborative writing*, simulasi, *tele-presence*;

Kelima, studi individual: pembelajaran *on-line*, *virtual campus*.

Selain itu, ada tiga jenis sumber belajar yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa di *internet*, yaitu: sumber yang berhubungan dengan institusi: pusat kajian, asosiasi guru, editor, dan lain- lain; sumber dokumenter: kamus *on-line*, media, daftar pustaka, daftar *link hypertext*, dokumen untuk guru, dan lain- lain; serta sumber untuk belajar: latihan interaktif, buku pelengkap, aktivitas belajar kelompok, situs korespondensi, dan lain- lain.

Fungsi *Internet* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Dalam Sunardi (2011: 3) disebutkan bahwa fungsi yang dapat dijalankan *internet* dalam pembelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah: *Internet* membantu pembelajar bahasa Inggris untuk mengakses sumber- sumber belajar yang berguna dan mengkomunikasikannya secara langsung dengan penutur asli, dapat mempraktekkan penerapan informasi dan memecahkan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris, serta dapat

belajar *listening*, *speaking*, *reading*, and *writing* secara terpadu melalui situasi dunia nyata.

Selain fungsi-fungsi tersebut, *internet* juga memiliki aspek- aspek khusus pembelajaran bahasa yakni: meningkatkan pemakaian bahasa, memperlancar komunikasi pembelajar, membantu pembelajar menggunakan bahasa dalam komunikasi yang nyata, mampu merubah peran interaksi guru- pembelajar dari *teacher-centered* ke *learner- centered*, dan memiliki materi otentik yang mudah ditampilkan, diakses, dan digunakan. *Internet* juga memungkinkan pembelajar mempelajari budaya asing secara nyata, mampu meningkatkan berpikir tingkat tinggi, memungkinkan pembelajar memiliki keterampilan komputer yang baik dan memungkinkan pembelajar mengenal berbagai macam wacana dan menggunakan bahasa lebih kompleks.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *internet* membawa dimensi dan kesempatan baru dalam pembelajaran bahasa Inggris baik pada aspek komunikasi, interaksi kelas, dan materi yang otentik.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya

Kegiatan pembelajaran dari suatu mata pelajaran dapat dilihat secara jelas melalui kurikulum atau pun silabus yang diterapkan pada suatu sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palangka Raya menerapkan model kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, standar kompetensi adalah siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa target setara *Level Novice*.

Materi yang akan disampaikan meliputi kemampuan *listening, speaking, reading, dan writing* di antaranya adalah: Genre (Descriptive Text, Procedure Text), Expressions (Greeting and Leave Taking, Apologizing, Asking and Giving Permission), Grammar (Personal pronoun, Modal + Auxiliary, Present Continuous Tense), dan Short Fungsional Texts (Memo, Menu, Invitation).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana penulis akan

menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian. Moleong (2006: 6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penulis hanya mengambil data yang tersedia berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Dengan kata lain, penulis mengambil data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di *setting* penelitian yaitu SMK Negeri 1 Palangka Raya melalui observasi, wawancara langsung , dan pemberian angket/ kuisisioner terhadap subyek penelitian.

Berbagai data yang akan diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi tertulis yang didapat dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian diolah secara cermat dan sistematis sehingga nantinya

akan diperoleh gambaran yang jelas tentang pemanfaatan internet dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh guru SMK Negeri 1 Palangka Raya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Inggris SMK Negeri 1 Palangka Raya. Di sekolah ini, ada 6 (enam) orang guru mata pelajaran bahasa Inggris.

Obyek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh guru mata pelajaran tersebut.

Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Palangka Raya yang beralamatkan di jalan Tambun Bungai no. 77 Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi langsung, pemberian angket kepada subjek penelitian, serta pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Observasi: dalam tahap observasi, penulis melakukan pencatatan berbagai

hal yang ditemukan berkaitan dengan penelitian yaitu pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran bahasa Inggris oleh subyek penelitian.

Kuesioner/ angket: untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu pemanfaatan *internet* dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dokumentasi: merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertentu yang mendukung penelitian, antara lain data sekolah, data guru mata pelajaran bahasa Inggris dan dokumen lain yang relevan.

Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi terkumpul, penulis akan mengolah dan menganalisa semua informasi yang diperoleh. Secara rinci, analisis data akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu:

Pertama, reduksi data: pada tahap ini, penulis memilih data yang relevan dengan penelitian. Penulis memilih data yang diperlukan atau sesuai fokus penelitian saja untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang ditetapkan terdahulu.

Kedua, penyajian data: seluruh data yang diperoleh berupa catatan lapangan, tanggapan penulis dan dokumen-dokumen diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberi kode dan dikategorikan sesuai dengan kelompok data secara sistematis. Penyajian data akan berbentuk narasi atau paparan.

Ketiga, penarikan kesimpulan atau verifikasi data: dilakukan setelah data dianalisis terus menerus pada saat pengumpulan data, baik pada saat di lapangan, dalam proses maupun setelah selesai di lapangan.

Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian yang digunakan oleh penulis terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan laporan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Instrumen Pendukung Peneliti

Observasi

Observasi lapangan bertujuan guna melihat apakah di sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas pendukung guna terlaksananya pengajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan teknologi *internet*. Berdasarkan hasil pengamatan

di lapangan, dalam hal ini di SMK Negeri 1 Palangka Raya, sudah ditunjang dengan adanya laboratorium komputer dengan jaringan *internet* dan memiliki tenaga pengajar bahasa Inggris sebanyak 6 orang. Berdasarkan data tersebut seharusnya pengajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan jaringan *internet* sudah bisa dilaksanakan dengan baik di sekolah ini.

Kuesioner (Angket)

Angket diberikan kepada setiap guru bidang studi bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya, bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman dan pemanfaatan teknologi *internet* sebagai pendukung dalam pembelajaran pendidikan bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya. Adapun angket dibuat sesuai dengan alur pertanyaan sehingga peneliti dapat mengetahui sudah sejauh mana proses pembelajaran bahasa Inggris dengan pemanfaatan teknologi *internet* di SMK Negeri 1 Palangka Raya dilaksanakan.

Hasil Pemilihan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditetapkan hanya kepada guru pendidikan bahasa Inggris

di SMK Negeri 1 Palangka Raya yang berjumlah 6 (enam) orang.

Pemanfaatan *internet* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris oleh Guru SMK Negeri 1 Palangka Raya

Pada saat ini, *internet* sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar terutama pada bagian informasi biasanya berkaitan dengan pelajaran dan tugas sekolah. Dahulu informasi hanya bisa didapat dengan membaca buku dan koran atau mendengarkan televisi dan radio. Akan tetapi berbeda dengan sekarang, hanya dengan mengetik kata kunci pada *search engine* maka milyaran informasi akan muncul sesuai dengan kata kunci tersebut. Tidak sedikit dan tentunya banyak guru dan siswa saat ini sudah menguasai bagaimana cara menggunakan *internet*. Adapun manfaat dari penggunaan *internet* dalam pembelajaran adalah :

Menambah Wawasan dan Ilmu

Internet layaknya buku, bahkan lebih komplit sehingga bukan hanya sekedar jendela dunia, namun pintu dunia. Beragam informasi disuguhkan dan siswa pun dapat menyerapnya dalam rangka menambah wawasan serta ilmu, tidak hanya terkait bidang studi yang

diajarkan sekolah, namun juga pengetahuan umum lainnya.

Meningkatkan Kegemaran Menulis

Internet menawarkan beragam kesempatan bagi para guru dan siswa untuk meningkatkan kegemaran menulisnya. Mereka dapat menulis di berbagai forum, blog pribadi, maupun kolom-kolom komentar dengan gaya penulisan serta pilihan kata masing-masing.

Menumbuhkan Kreativitas

Dengan *internet*, para guru dan siswa akan banyak menemukan ide-ide cemerlang yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata. Beragam jenis tutorial dan cara-cara praktis seputar kehidupan disuguhkan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Mempermudah Akses Informasi

Dengan fungsinya sebagai bank data, tak pelak lagi, media *internet* bisa dimanfaatkan para siswa untuk mencari data untuk melengkapi bahan ajar di sekolah maupun di kampus. Selain itu, informasi seperti berita selalu diperbaharui sehingga pengguna *internet* bisa selalu memperbaharui informasi yang mereka dapatkan secara praktis.

Bersahabat dengan Teknologi

Untuk terkoneksi dengan *internet*, tentunya membutuhkan *gadget* pendukung seperti *laptop*, *tablet*, ataupun *handphone*. Secara tidak langsung, dengan mengakses *internet* akan melatih penguasaan seseorang terhadap perangkat teknologi. Hal ini tentunya merupakan hal positif sebab penguasaan terhadap teknologi merupakan salah satu jenis keterampilan yang tidak dimiliki semua orang. Melalui *internet*, para guru dan siswa akan dihadapkan pada kebiasaan mengakses dan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi, khususnya komputer, baik dari segi pemanfaatan, perawatan, atau bahkan perbaikan. Hal ini secara tidak langsung akan menambah ilmu-ilmu praktis bagi mereka.

Komunikasi Tanpa Batas

Dewasa ini, *internet* dipenuhi dengan beragam situs jejaring sosial yang menawarkan konektivitas yang tentu menguntungkan bagi guru dan siswa. Komunikasi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang suku, pendidikan, usia bisa dilakukan melalui situs jejaring sosial tersebut.

Para guru secara umum sudah mengetahui fungsi dan kegunaan

internet sebagai sarana untuk mencari informasi dan berhubungan dengan orang lain ataupun dunia luar dengan memanfaatkan jaringan *internet*.

Hal ini sangat difahami dan dimengerti betul oleh para guru bahasa Inggris di SMK negeri 1 Palangka Raya, mereka mengatakan bahwa keberadaan teknologi *internet* sangat membantu dalam proses pembelajaran, salah satunya berguna untuk mencari bahan ajar dan pemanfaatan kamus *online*.

Semua guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya sepakat bahwa teknologi *internet* sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya untuk bidang studi bahasa Inggris.

Guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya sangat sering menggunakan teknologi *internet* untuk mencari bahan ajar dan berhubungan dengan pembelajaran, dengan memanfaatkan *internet* sangat membantu dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Fakta yang ada di lapangan, sampai saat ini teknologi *internet* belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana media

pembelajaran oleh para guru bahasa Inggris kepada para siswanya.

Banyak media di *internet* yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana media pembelajaran sehingga mata pelajaran bahasa Inggris bisa disampaikan dengan cara yang menarik. Beberapa aplikasi *internet* yang mampu menyokong keperluan kependidikan diantaranya:

Electronic mail (e-mail)

Fasilitas ini sering disebut sebagai surat elektronik, merupakan fasilitas yang paling sederhana dan mudah digunakan.

Mailing List

Ini merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk membuat kelompok diskusi atau penyebaran informasi. Cara kerja *mailing list* adalah pemilik *e-mail* dapat bergabung dalam sebuah kelompok diskusi, atau bertukar informasi yang tidak dapat diintervensi oleh orang di luar kelompoknya.

News group

Fasilitas *internet* yang dapat dilakukan untuk komunikasi antar dua orang atau lebih secara serentak atau bersifat langsung (*synchronous*). Bentuk pertemuan ini sering disebut

sebagai konferensi, dengan fasilitas *video conferencing*, atau teks saja, atau bisa *audio* dengan menggunakan fasilitas *chat (IRC)*.

Fasilitas *File Transfer Protocol (FTP)*

Seseorang dapat menstransfer data atau *file* dari satu komputer ke *internet (up-load)* sehingga bisa diakses oleh pengguna *internet* di seluruh pelosok dunia.

World Wide Web atau sering disebut *Web*

Halaman *web* merupakan komponen yang menjadikan *internet* lebih menarik dan paling diminati oleh siapa saja yang dapat mengaksesnya. Para pendidik boleh mendapatkan kandungan teks penuh, artikel, rancangan pengajaran dan lain-lain bahan pengajaran.

Masalah dan Hambatan yang dihadapi oleh Guru SMK Negeri 1 Palangka Raya dalam Hal Pemanfaatan *Internet* pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Secara umum para guru mengatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *internet* sebagai media pembelajaran oleh guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1

Palangka Raya adalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, pemanfaatan lab komputer dan jaringan *internet* masih belum maksimal khususnya bagi siswa-siswa yang bukan jurusan rekayasa perangkat lunak.

Para guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya mengharapkan akses *internet* di sekolah dapat digunakan oleh guru dan siswa secara bebas, bisa digunakan sesuai fungsinya yang baik dan benar, bisa dirasakan manfaatnya oleh semua kalangan di lingkungan sekolah.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, sebagian besar guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Palangka Raya sudah mengenal dan memanfaatkan teknologi *internet*.

Kedua, pemanfaatan teknologi *internet* masih sebatas untuk keperluan pribadi sebagai sarana untuk mencari sumber pengetahuan dan bahan ajar yang akan di sampaikan ke siswa secara tatap muka.

Ketiga, teknologi *internet* belum dimanfaatkan secara maksimal untuk digunakan sebagai sarana media pembelajaran antara guru dan siswa.

Keempat, kurang maksimalnya pemanfaatan teknologi *internet* dan lab komputer untuk bisa digunakan oleh seluruh aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar dan pengajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disarankan beberapa hal antara lain :

- a. Perlu adanya sebuah sistem perangkat lunak yang bisa membantu sehingga proses belajar dan pengajaran antara siswa dan guru bisa dilakukan secara *online* dengan pemanfaatan teknologi *internet*, sehingga pembelajaran bahasa Inggris bisa lebih menarik dan menyenangkan. Sebagai salah satu contoh adalah *e-learning* yang bisa diakses melalui *handphone* tanpa perlu menggunakan perangkat *personal computer (PC)*.
- b. Akses *internet* perlu dibuka khususnya untuk jaringan *Wi-Fi* seluas luasnya untuk bisa dimanfaatkan oleh para siswa dan guru untuk mempermudah dalam mengakses *internet* guna menunjang

sistem dan proses belajar dan pengajaran antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, Robert. 1998. *Qualitative Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. The Third Edition. United States of America : A Viacom Company.
- Brown, H.Douglas. 2001. *Teaching by Principles : An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Second Edition. New York : Addison Wesley Longman, Inc.
- Isnaini, Muhammad.-----.
Pemanfaatan Internet dan Multi Media dalam Pembelajaran di Sekolah: Antara Peluang dan Tantangan.
<http://www.muhammadisnain.blogspot.com>
- Jaya, Roisu. 2010. *Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran di SMPN 02 Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (U.I.N) Maulana Malik Ibrahim.
- Marshall, Catherine. 1995. *Designing Qualitative Research*. Second Edition. California: SAGE Publications, Inc.
- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Raharjo, Mudjia. 2002. *Pengantar Penelitian Bahasa*. Malang : Cendekia Paramulya.
- Setiyadi, Bambang,dkk ----- . *TEFL II*. Modul Edisi Kedua. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Sunardi. 2011. *Internet dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Turner, L. 2000, *Metodologi Pengajaran Bahasa B: Study Guide*. Deakin University, Geelong, Vic.
- <http://www.smkn1palangkaraya.sch.id>
<http://ceksekolahku.or.id>
<http://www.infopgri.tk/2016/01/info-terbaru-inilah-pedoman-perhitungan.html>
<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-metode-pembelajaran>
<http://www.psikologiku.com>
<http://www.eurekapendidikan.com/2014/11/metode-ceramah-preaching-method>